

ABSTRAK

DENY IRAWAN. *Studi Karakteristik Pencari Kerja Terdaftar Pada Kantor Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung* (dibimbing oleh Son Diamar dan Dicky Saromi).

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui karakteristik pencari kerja terdaftar pada Kantor Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung. (2) untuk mengetahui kesesuaian karakteristik pencari kerja terdaftar dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh lowongan kerja yang tersedia pada Kantor Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara tidak terstruktur kepada para pencari kerja terdaftar dan Kantor Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung, dengan dukungan data kuantitatif "Time Series" dari tahun 1995 sampai tahun 1999, dimana obyek penelitian ditekankan pada data tahun 1999, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara riset pustaka.

Metode analisa yang digunakan adalah bersifat kualitatif dan bersifat kuantitatif. Analisa kualitatif digunakan untuk menganalisa permasalahan dan mencari pemecahannya dengan menggunakan teori-teori yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Untuk keperluan ini data-data tersebut ditabulasi, berupa tabel-tabel distribusi frekuensi dan dianalisa dalam bentuk matrik sosiometrik. Analisa kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat kecocokan pencari kerja terseleksi dengan lowongan kerja tersedia. Analisis data yang digunakan adalah Analisa Sosiometrik dengan menggunakan Indeks Status Pilihan (ISP).

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) sebagian dari pencari kerja terdaftar pada Kantor Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung, ternyata mampu memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh lowongan kerja tersedia.

Seharusnya para pencari kerja yang mampu memenuhi spesifikasi lowongan kerja tersedia dapat langsung mengisi lowongan kerja tersebut, namun karena para pencari kerja tidak berminat atas bidang pekerjaan yang ada, maka lowongan kerja tersedia tidak terisi (2) Hal lain yang menyebabkan tidak terisinya lowongan kerja tersedia adalah karena ketidakmampuan dari para pencari kerja terdaftar dalam memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan oleh lowongan kerja tersedia. Pencari kerja kategori ini wajib mengikuti program-program pelatihan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan ketrampilan mereka, baik mengikuti pelatihan melalui Balai Latihan Kerja yang diadakan oleh pihak Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, atau dengan biaya sendiri menambah pengetahuan melalui kursus-kursus non formal seperti keterampilan komputer, bahasa asing dan lain-lain.